

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	i
Halaman Judul Dalam Pertama	ii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
Halaman Judul Dalam Kedua	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
Ucapan Terima Kasih	ix
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-15
1.3 Tujuan Penelitian.....	I-16
1.4 Manfaat Penelitian.....	I-16
1.5 Kerangka Konseptual.....	I-18
1.5.1 Evaluasi Kebijakan	I-18
1.5.1.1 Pengertian Evaluasi Kebijakan.....	I-18
1.5.1.2 Tujuan Evaluasi Dampak	I-19
1.5.1.3 Metode Evaluasi	I-20
1.5.1.4 Jenis Evaluasi	I-21
1.5.2 Evaluasi Dampak	I-22
1.5.2.1 Pengertian Evaluasi Dampak	I-22
1.5.2.2 Tujuan Evaluasi Dampak	I-24
1.5.2.3 Dimensi Dampak	I-24

1.5.2.4 Faktor Kegagalan Dampak.....	I-24
1.5.3 Pemberdayaan Masyarakat.....	I-26
1.5.3.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	I-26
1.5.3.2 Tujuan dan Sasaran Pemberdayaan Masyarakat.....	I-30
1.5.3.3 Tahap Pemberdayaan Masyarakat.....	I-33
1.5.3.4 Indikator Pemberdayaan Masyarakat.....	I-35
1.5.4 Gender.....	I-36
1.5.4.1 Pengertian Gender.....	I-36
1.5.4.2 Struktur Sosial Budaya dan Gender.....	I-39
1.5.4.3 Ketimpangan Gender.....	I-40
1.5.5 Pengarusutamaan Gender.....	I-45
1.5.5.1 Tujuan pengarusutamaan gender:.....	I-48
1.5.6 Program Sekolah Perempuan.....	I-50
1.6 Definisi Konsep.....	I-52
1.7 Metode Penelitian.....	I-53
1.7.1 Tipe Penelitian.....	I-54
1.7.2 Lokasi Penelitian.....	I-55
1.7.3 Teknik Penetapan Informan Penelitian.....	I-56
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data.....	I-58
1.7.5 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	I-60
1.7.6 Teknik Analisis Data.....	I-62
BAB II GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN.....	II-1
2.1 Sekolah Perempuan.....	II-1
2.1.1 Deskripsi Sekolah Perempuan.....	II-1
2.1.1.1 Tujuan Sekolah Perempuan.....	II-2
2.1.1.2 Nilai-nilai yang harus dikembangkan dalam sekolah perempuan.....	II-3
2.1.1.3 Dasar Hukum.....	II-3
2.1.1.4 Metode dan Materi Pembelajaran Sekolah Perempuan.....	II-4
2.1.2 Sekolah Perempuan di Kabupaten Gresik.....	II-5
2.1.3 Sekolah Perempuan di Kecamatan Cerme.....	II-6

2.1.3.1	Desa Dooro.....	II-6
2.1.3.2	Desa Dungus.....	II-10
2.2	Gambaran Umum Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan anak	II-13
2.2.1	Visi dan Misi	II-13
2.2.2	Struktur Organisasi	II-14
2.3	Gambaran Umum KPS2K (Kelompok Perempuan dan Sumber-Sumber Kehidupan).....	II-16
1.3.1	Visi dan Misi KPS2K	II-17
2.3.2	Struktur Organisasi	II-17
BAB III PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN INTERPRETASI		
TEORITIK.....		
3.1	Penyajian Data.....	III-1
3.1.1	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pengarusutamaan Gender Melalui Sekolah Perempuan di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik	III-1
3.1.1.1	Tahap persiapan.....	III-4
3.1.1.2	Tahap pengkajian.....	III-9
3.1.1.3	Tahap perencanaan program	III-11
3.1.1.4	Tahap performaliasi rencana aksi	III-15
3.1.1.5	Tahap pelaksanaan.....	III-19
3.1.1.6	Tahap evaluasi	III-21
3.1.1.7	Tahap terminasi	III-24
3.1.2	Dampak Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pengarusutamaan Gender Melalui Sekolah Perempuan Bagi Perempuan Miskin di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik	III-27
3.1.2.1	Akses.....	III-29
3.1.2.2	Partisipasi	III-35
3.1.2.3	Kontrol	III-39
3.1.2.4	Manfaat	III-44
3.2	Analisis Data dan Interpretasi Teoritik.....	III-51
3.2.1	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pengarusutamaan Gender Melalui Sekolah Perempuan di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik	III-51

3.2.1.1 Tahap persiapan.....	III-53
3.2.1.2 Tahap Pengkajian	III-54
3.2.1.3 Tahap Perencanaan Program.....	III-55
3.2.1.4 Tahap Performalisasi Rencana Aksi.....	III-56
3.2.1.5 Tahap pelaksanaan.....	III-56
3.2.1.6 Tahap Evaluasi	III-57
3.2.1.7 Terminasi	III-58
3.2.2 Dampak Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pengarusutamaan Gender Melalui Sekolah Perempuan di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik	III-59
3.2.2.1 Akses.....	III-60
3.2.2.4 Partisipasi	III-61
3.2.2.5 Kontrol.....	III-62
3.2.2.4 Manfaat	III-63
3.2.3 Interpretasi Hasil Penelitian terkait Penelitian Terdahulu.....	III-66
BAB IV PENUTUP	IV-1
4.1 Kesimpulan	IV-1
4.2 Saran	IV-3
4.3 Implikasi	IV-3
4.3.1 Implikasi Akademik.....	IV-4
4.3.2 Implikasi Praktis	IV-6
DAFTAR PUSTAKA	xviii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxiv

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah & persentase penduduk miskin tahun 2008-2017	I-2
Tabel 1.2 <i>Human Development Index</i>	I-3
Tabel 1.3 Jumlah penduduk Indonesia Tahun 2018 menurut jenis kelamin	I-6
Tabel 1.4 Isu kesenjangan gender.....	I-8
Tabel 1.5 Persentase penduduk usia 15 Tahun ke atas menurut jenis kelamin dan kemampuan baca tulis Tahun 2017	I-9
Tabel 1.6 Pemetaan partisipatif masalah-masalah perempuan.....	I-12
Tabel 1.7 Metodologi untuk Evaluasi Program.....	I-21
Tabel 2.1 Anggota sekolah perempuan di Kabupaten Gresik	II-5
Tabel 2.2 Pejabat Pemerintah Desa Dooroo Tahun 2019	II-8
Tabel 2.3 Nama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dooroo	II-8
Tabel 2.4 Anggota sekolah perempuan Desa Dooroo Per Juli 2019	II-9
Tabel 2.5 Pejabat Pemerintah Desa Dungus Tahun 2019.....	II-11
Tabel 2.6 Nama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dungus	II-11
Tabel 2.7 Anggota sekolah perempuan Desa Dungus	II-12
Tabel 2.8 Struktur organisasi Dinas KBPPPA Kabupaten Gresik	II-15
Tabel 3.1 Keadaan Akses anggota sekolah perempuan	III-34
Tabel 3.2 Keadaan partisipasi anggota sekolah perempuan.....	III-39
Tabel 3.3 Keadaan kontrol anggota sekolah perempuan	III-44
Tabel 3.4 Keadaan manfaat anggota sekolah perempuan	III-50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa	II-7
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Dungus	II-10
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Dinas KBPPPA Kabupaten Gresik.....	II-14
Gambar 3.1 Peta partisipatif Desa Dungus Tahun 2017	III-10
Gambar 3.2 Peta partisipatif Desa Dooro Tahun 2017.....	III-10
Gambar 3.3 Modul Pembelajaran Sekolah Perempuan	III-17
Gambar 3.4 Dokumen Triwulan	III-22